



## ANALISIS PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Totok Susilo Pamuji Nugroho\*, Ayu Dewi Retnaningrum



### Affiliation:

Accounting Department, STIE  
Atma Bhakti Surakarta,  
Indonesia

### \*Correspondence:

[tosieepamuji@gmail.com](mailto:tosieepamuji@gmail.com)

### Article Process:

Submitted:  
January 30, 2023

Reviewed:  
February 6, 2023

Revised:  
February 16, 2023

Accepted:  
February 26, 2023

Published:  
February 28, 2023

### Citation:

Nugroho, T. S. P., &  
Retnaningrum, A. D.  
(2023). *Analisis  
Profitabilitas Pada  
Perusahaan Perdagangan,  
Jasa Dan Investasi Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2018-2020. Review  
of Applied Accounting  
Research*, 3(1), 61-75.

### Office Address:

Jl. K.H. Ahmad Dahlan,  
Dukuhwaluh, Kec. Kembaran,  
Kabupaten Banyumas, Jawa  
Tengah 53182

e-ISSN : 2807-8969

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, perputaran kas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS 22.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi. Variabel likuiditas dan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi. Hasil penelitian secara simultan variabel struktur modal, likuiditas, perputaran kas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 0,245 memiliki arti bahwa sebesar 24,5% pengungkapan dijelaskan oleh variabel antara struktur modal, likuiditas, perputaran kas dan pertumbuhan penjualan, sedangkan sisanya 75,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Kata Kunci :** Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure, liquidity, cash turnover and sales growth on profitability in trading, service and investment companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This type of research is quantitative. The population in this study are trading, service and investment companies listed on the IDX in 2018-2020. The sample in this study used a purposive sampling method and obtained 20 trading, service and investment companies that match the predetermined criteria. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the *SPSS 22.0* program. The results of this study indicate that the partial calculation of the hypothesis of the capital structure variable has a significant negative effect and sales growth has a significant positive effect on profitability in trading, service and

investment companies. The variables of liquidity and cash turnover have no effect on profitability in trading, service and investment companies. The results of the study simultaneously variable capital structure, liquidity, cash turnover and sales growth have a significant effect on profitability. The results of this study also obtained the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) with a value of 0.245 which means that 24.5% of disclosure is explained by the variables between capital structure, liquidity, cash turnover and sales growth, while the remaining 75.5% is explained by other variables outside the model.

**Keywords:** Capital Structure, Liquidity, Cash Turnover, Sales Growth and Profitability.

## PENDAHULUAN

Semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha membuat setiap perusahaan menjadi lebih kompetitif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan, dengan cara meningkatkan aktivitas operasional perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal (Dwiyanthi dan Sudiartha, 2017).

Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan beroperasi untuk dapat menghasilkan keuntungan maksimal sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Horne dan Whacowicz (2013) tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu kepada pemilik (*stakeholder*) dan para pemegang saham perusahaan dengan besarnya keuntungan yang dapat diperoleh.

Rasio profitabilitas atau rentabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan pada laba yang dihasilkan perusahaan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang terdapat pada laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya agar dapat melihat perkembangan perusahaan dalam periode tertentu, baik penurunan maupun kenaikan sehingga dapat mencari penyebab masalah pada perusahaan (Desiana dan Fernando, 2018).

Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan utama perusahaan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan besarnya laba yang dapat diperoleh perusahaan (Pangestuti *et al.*, 2016). Jumlah laba bersih pada setiap perusahaan menjadi tolak ukur hasil akhir perusahaan dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi.

Pentingnya mengukur profitabilitas karena dijadikan dasar perusahaan dalam menilai keadaan usahanya dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan selama periode akuntansi yang nantinya digunakan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan besarnya laba yang diperoleh dapat digunakan sebagai ukuran suatu perusahaan dalam menarik minat investor (Ulfa *et al.*, 2020).

Suatu perusahaan harus mampu memperhatikan profitabilitasnya berada dalam keadaan untung agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Penurunan dan peningkatan profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya struktur modal, likuiditas, perputaran kas, dan pertumbuhan penjualan (Barus *et al.*, 2013).

Hasil penelitian pada likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan ketidakconsisten pada peneliti sebelumnya, dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2018)

menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat *et al.*, (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang yang besar untuk memenuhi kewajibannya.

Kas dan piutang suatu perusahaan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas perusahaan karena digunakan untuk membiayai kegiatan operasi dan mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap perusahaan. Kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah di investasikan perusahaan ditunjukkan dengan tingkat perputaran kas yang tinggi (Napitupulu *et al.*, 2020).

Suatu perusahaan dapat memaksimalkan laba jika tingkat perputaran kas semakin tinggi. Hasil penelitian pada perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan ketidakkonsisten pada peneliti sebelumnya, dimana hasil penelitian oleh Hartaty dan Novita (2020) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Halim *et al.*, (2021) menyatakan bahwa perputaran kas tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Suatu perusahaan harus mampu bersaing dalam meningkatkan pendapatan agar dapat berdaya saing tinggi dan menguasai pangsa pasar. Pendapatan dapat diperoleh perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan untuk memperoleh laba yang maksimal (Napitupulu *et al.*, 2020). Pertumbuhan penjualan dapat memprediksi pertumbuhan pada masa yang akan datang dan mencerminkan tingkat keberhasilan investasi perusahaan, serta menjadi salah satu indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam dunia usaha.

Hasil penelitian pada pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas menunjukkan ketidakkonsisten pada peneliti sebelumnya, dimana hasil penelitian oleh Halim *et al.*, (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Sembiring (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi termasuk salah satu sektor dalam Indeks Saham Sektoral BEI, ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan (Dini *et al.*, 2020). Sektor ini juga termasuk salah satu sektor perusahaan dengan harga saham yang berfluktuasi tinggi. Fluktuasi dapat mempengaruhi keadaan naik turunnya profitabilitas perusahaan tersebut. Salah satu cara yang dilakukan oleh investor maupun calon investor dalam mengetahui keadaan suatu perusahaan yaitu dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Dini *et al.*, (2020), kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dari rasio keuangan perusahaan. Besar kecilnya pengaruh dari rasio keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor untuk penilaian yang nantinya akan mempengaruhi pada keputusan yang diambil. Kemampuan perusahaan dalam mengelola harga saham dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor sebelum melakukan investasi. Nilai saham yang *overvalued* dan *undervalued* dapat diketahui dengan membaca nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu membuat peneliti tertarik untuk mengangkat kembali mengenai profitabilitas dan ingin meneliti lebih lanjut tentang variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian yang berjudul : **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020)”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Signaling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2014:184) *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk bagi investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Sinyal juga dapat menjadi acuan bagi investor untuk tetap menanamkan modalnya atau tidak. Perusahaan perlu menerbitkan salah satu jenis informasi karena dapat dijadikan sinyal yang baik bagi pihak eksternal perusahaan, terutama investor yaitu *annual report*.

Profitabilitas menggambarkan jenis informasi yang mendasar bagi investor untuk dapat menganalisis pertumbuhan pendapatan laba perusahaan. Sinyal yang disediakan perusahaan dalam bentuk informasi dapat memberikan kemudahan bagi investor dalam mengukur pertumbuhan kinerja perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan pada perusahaan tersebut baik sehingga dapat memberikan sinyal yang baik kepada calon investor agar tertarik berinvestasi pada perusahaan.

### Profitabilitas

Profitabilitas dapat disamakan dengan rentabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba menggunakan modal yang terdapat pada suatu perusahaan. Pengertian profitabilitas menurut Sukmayanti *et al.*, (2019) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh perusahaan, sedangkan Wiagustini (2010:76) dalam (Sukmayanti *et al.*, 2019) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk dapat mencapai keuntungan yang maksimal dengan pengelolaan manajemen yang baik.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Horne *et al.*, (2005:222) menyatakan bahwa rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan terdiri dari margin laba kotor dan margin laba bersih, serta rasio profitabilitas yang berkaitan dengan investasi terdiri dari tingkat pengembalian atas aktiva dan tingkat pengembalian atas ekuitas.

Rasio profitabilitas atau rentabilitas dapat mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam memperoleh keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (Hendra, 2011). Rasio ini dapat digunakan oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan atau dihentikan.

Pengukuran tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *return on investment* (ROI) yang diharapkan dengan tingkat *return* yang diminta para investor dalam pasar modal. Jika *return* yang diharapkan lebih besar dari pada *return* yang diminta, maka investasi tersebut dikatakan sebagai menguntungkan.

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya hutang suatu perusahaan yang akan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan (Kasmir, 2016), sedangkan menurut Riyanto (2011:22), struktur modal merupakan pembelanjaan tetap perusahaan dalam mencerminkan perbandingan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2006), kebijakan struktur modal melibatkan adanya pertukaran antara risiko dan pengembalian, yaitu :

- a. Penggunaan lebih banyak hutang akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham perusahaan.
- b. Penggunaan hutang yang lebih besar dapat menyebabkan terjadinya ekspektasi tingkat pengembalian atas ekuitas yang lebih tinggi.

Risiko yang lebih tinggi cenderung akan menurunkan harga saham perusahaan, sedangkan ekspektasi tingkat pengembalian yang tinggi akan cenderung menaikkan harga saham perusahaan. Struktur modal yang optimal harus mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan.

### **Likuiditas**

Muslih (2019:47-59) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan. Likuiditas adalah kunci utama suatu perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Likuiditas mempunyai arti bahwa suatu perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo dan kebutuhan kas yang tidak terduga.

#### **Tujuan dan Manfaat Likuiditas**

Tujuan dan manfaat likuiditas menurut (Kasmir, 2012) yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar perusahaan secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan.
4. Untuk membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja suatu perusahaan.
5. Untuk mengukur jumlah uang kas yang tersedia pada perusahaan untuk membayar utang.

### **Perputaran Kas**

Menurut Kasmir (2018: 120), rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja yang akan digunakan untuk membayar kewajiban dan biaya penjualan. Ketersediaan kas yang cukup menjadikan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya, karena apabila perusahaan mempunyai jumlah kas yang besar maka likuiditas suatu perusahaan akan menjadi tinggi.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas suatu perusahaan yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam modal kerja sampai dengan kembali menjadi kas perusahaan sebagai unsur modal kerja yang mempunyai likuiditas yang paling tinggi (Napitupulu, 2020). Semakin tinggi perputaran kas perusahaan maka semakin tinggi pula efisiensi penggunaan kas pada perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga semakin besar.

Menurut Napitupulu (2020) salah satu alat yang dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yaitu dengan adanya arus kas. Setiap perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar tetapi tidak mempunyai arus kas yang tersedia dalam perusahaan maka perusahaan tersebut akan terpuruk dan sangat bergantung kepada pihak lain. Suatu perusahaan harus dapat mengelola penggunaan kas dengan baik sehingga jumlah kas tidak diinvestasikan ke dalam aset yang tidak penting.

Rasio ini dapat menggambarkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang digunakan oleh suatu perusahaan. Menghitung tingkat perputaran kas dapat membantu perusahaan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan perusahaan. Perputaran kas yaitu berapa kali kas dapat berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa pada perusahaan.

Rumus untuk menghitung Rasio Perputaran Kas (Kasmir, 2012) :

Rasio Perputaran Kas =	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$
---------------------------	---

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut (Harahap, 2016:309) pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan antara jumlah penjualan pada periode saat ini dengan jumlah penjualan periode sebelumnya. Tingkat pertumbuhan penjualan pada perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan dalam memprediksi seberapa besar nilai keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2010) pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan suatu perusahaan dari waktu ke waktu dengan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan penjualan ditandai dengan meningkatnya *market share* yang berdampak pada meningkatnya nilai penjualan dan profitabilitas suatu perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator penting dari penerimaan pasar atas produk dan jasa perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhannya. Pertumbuhan penjualan perusahaan periode sebelumnya dapat digunakan sebagai acuan dalam memprediksi penjualan dan profitabilitas perusahaan pada periode yang akan datang.

Rumus menghitung Pertumbuhan Penjualan menurut (Harahap, 2015) :

P Sales =	$\frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$
-----------	--

**Pengembangan Hipotesis**

Penelitian ini memiliki 4 hipotesis mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini :

67

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Struktur modal merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Perusahaan dalam meminimalisir ketergantungan pada pihak lain, perusahaan tersebut harus mengedepankan pemenuhan kebutuhan dana menggunakan sumber yang berasal dari dalam perusahaan. Keputusan struktur modal yang buruk dapat menyebabkan biaya modal perusahaan tinggi, sebaliknya jika keputusan struktur modal perusahaan efektif dapat merendahkan biaya modal yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Brastibian *et al.*, (2020) melakukan penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Indomo (2019) yang dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dan Hutabarat *et al.*, (2021) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Struktur modal yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut baik. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi suatu perusahaan karena dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk terus menanamkan modalnya pada perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartaty (2020) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dan Vidyasari *et al.*, (2021) pada perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Peneliti sepakat dengan penelitian oleh Brastibian *et al.*, (2020), bahwa semakin tinggi nilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang ditahan sehingga dapat meningkatkan modal sendiri dalam struktur modal suatu perusahaan. Berdasarkan paparan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

*H<sub>1</sub> : Rasio struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di BEI.*

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Likuiditas dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun membiayai operasional sehari-hari perusahaan. Vidyasari *et al.*, (2021) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Jika nilai likuiditas suatu perusahaan baik maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor, sehingga dapat menambah modal perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinofah *et al.*, (2021) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan Sembiring (2018) pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartaty (2020) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dengan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profiabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurunnya nilai likuiditas akan dapat meningkatkan penggunaan laba pada suatu perusahaan. Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim *et al.*, (2021) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2017-2019.

Peneliti sepakat dengan penelitian Vidyasari *et al.*, (2021), semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur. Jika likuiditas perusahaan meningkat maka perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Berdasarkan paparan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

*H<sub>2</sub> : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di BEI.*

### **Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Perputaran kas merupakan posisi kas yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk uang, baik uang tunai maupun uang dalam rekening yang digunakan untuk transaksi harian suatu perusahaan. Rinofah *et al.*, (2021) melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 dengan hasil penelitian bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas perusahaan dapat berputar dalam satu periode tertentu. Jika perputaran kas lambat maka semakin tidak baik bagi perusahaan.

Penelitian tersebut diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu *et al.*, (2020) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2018 dan Hartaty (2020) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim *et al.*, (2021) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan hasil penelitian bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Peneliti sepakat dengan penelitian Rinofah *et al.*, (2021), bahwa semakin besar perputaran kas pada suatu perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas yang akan diterima oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dikatakan baik jika perputaran kas perusahaan tinggi, itu berarti bahwa efisiensi penggunaan kasnya juga tinggi. Berdasarkan paparan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

*H<sub>3</sub> : Rasio perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di BEI.*

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas**

Penjualan merupakan kriteria penting agar dapat menilai profitabilitas suatu perusahaan dan menjadi indikator utama dalam aktivitas perusahaan tersebut. Jika pertumbuhan penjualan suatu perusahaan meningkat maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan meningkat. Halim *et al.*, (2018) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan hasil penelitian bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian Sembiring (2018) pada perusahaan dagang sub sektor perdagangan besar barang produksi di BEI periode 2012-2020 dan Brastibian *et al.*, (2020) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyasari *et al.*, (2021) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan hasil penelitian bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sama dengan penelitian oleh Hutabarat *et al.*, (2021) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dan penelitian oleh Wulandari *et al.*, (2018) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2014-2017 yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Meningkatnya nilai profitabilitas yang diinginkan tidak dapat tercapai disebabkan karena pertumbuhan yang disertai dengan banyaknya biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Peneliti sepakat dengan penelitian Halim *et al.*, (2018), bahwa semakin tinggi tingkat penjualan pada perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut. Karena jika semakin sering suatu perusahaan melakukan penjualan maka perusahaan dapat menjamin tingginya nilai profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan paparan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

*H<sub>4</sub> : Rasio pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di BEI.*

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 198 Perusahaan. Alasan tidak menggunakan tahun terbaru pada penelitian ini karena banyak dari perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang belum melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2021, dari seluruh populasi tersebut kemudian akan diambil beberapa dengan jumlah tertentu yang digunakan sebagai sampel penelitian.

#### Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling*, yaitu teknik penarikan data dengan menggunakan pertimbangan agar sampel penelitian mewakili karakteristik populasi.

#### Berikut adalah karakteristik pemilihan sampel yang akan diteliti :

1. Perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI yang menyajikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI yang mempunyai laba positif selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami penurunan penjualan selama periode 2018-2020.

## **Pembahasan Hipotesis**

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi struktur modal sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $-3,679 < t$  tabel sebesar  $-2,004$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Vidyasari *et al.*, (2021) pada perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indomo (2019) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya nilai struktur modal pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengelola dana yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Keputusan struktur modal yang buruk dapat mengakibatkan biaya modal perusahaan perdagangan, jasa dan investasi tinggi, sebaliknya keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang nantinya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini manfaat yang didapatkan oleh perusahaan perdagangan, jasa dan investasi lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang ditimbulkan sehingga tingkat profitabilitas perusahaan rendah. Semakin tinggi rasio hutang maka semakin tinggi beban bunga dan cicilan utang pokok yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi cenderung menggunakan dana eksternal daripada dana internal yang mengakibatkan perusahaan mempunyai tingkat hutang yang tinggi sehingga resiko finansial perusahaan tinggi karena harus membayar bunga. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang ditahan dapat meningkatkan modal sendiri pada struktur modal perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi likuiditas sebesar  $0,099 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $-1,681 < t$  tabel sebesar  $2,004$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Vidyasari *et al.*, (2021) pada perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartaty (2020) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018, Wulandari *et al.*, (2018) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 dan Halim *et al.*, (2021) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat pengembalian kewajiban yang dibayarkan oleh perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 sesuai dengan jatuh tempo namun tidak diikuti dengan tingginya jumlah kewajiban atau hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya tidak berpengaruh pada tingkat keuntungan yang diterima oleh perusahaan.

Persediaan pada perusahaan tidak selamanya menimbulkan kerugian sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan persediaan untuk investasi. Kas dan perputaran persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dari modal kerjanya juga digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tidak berpengaruh pada keuntungan perusahaan.

#### **Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi struktur modal sebesar  $0,074 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $1,819 < t$  tabel sebesar  $2,004$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartaty (2020) pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim *et al.*, (2021) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa perputaran kas bukan merupakan faktor yang dapat digunakan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi untuk bahan pertimbangan dalam penentuan profitabilitasnya. Jika perputaran kas perusahaan tinggi, tetapi kas yang tersedia selalu berputar digunakan untuk keperluan perusahaan yang lain, maka peningkatan perputaran kas tidak terlalu besar nilainya terhadap profitabilitas.

Perputaran kas tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam pencapaian profitabilitas perusahaan perdagangan, jasa dan investasi karena perkembangan kas pada perusahaan cenderung fluktuatif di setiap tahunnya dan dapat juga disebabkan karena adanya piutang tak tertagih yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung semua kerugian atas piutang tak tertagih. Bertambahnya pembayaran beban usaha, biaya pokok penjualan dan pajak meningkat menyebabkan kas perusahaan digunakan untuk menutupi biaya-biaya tersebut dan perusahaan menggunakan kasnya untuk pembelian aset tetap dan penambahan investasi lainnya.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi pertumbuhan penjualan sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,687 > t$  tabel sebesar  $2,004$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat *et al.*, (2021) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Brastibian *et al.*, (2020) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan Halim *et al.*, (2021) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan jika pertumbuhan penjualan meningkat maka profitabilitas yang dihasilkan perusahaan juga meningkat.

Salah satu sumber pendapatan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 berasal dari penjualan sehingga penjualan menjadi bagian penting dalam aktivitas perusahaan. Jika perusahaan mencapai sasaran penjualan yang tepat

maka pendapatan yang akan diperoleh perusahaan dapat bertambah. Disamping itu, perusahaan harus mengelola penjualan dengan baik dan optimal sehingga dapat mempunyai dampak yang baik pada tingkat profit yang akan diperoleh perusahaan.

Penjualan mempunyai pengaruh yang strategis bagi perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan aktiva perusahaan, jika penjualan ditingkatkan maka aktiva perusahaan harus ditambah. Pertumbuhan penjualan juga mempunyai peran penting dalam manajemen modal kerja perusahaan.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur modal, likuiditas, perputaran kas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis data dari bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
- b. Variabel likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
- c. Variabel perputaran kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
- d. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

### **Keterbatasan Penelitian**

- a. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan perdagangan, jasa dan investasi dengan sampel sebanyak 20 perusahaan.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dan menggunakan satu rumus pada setiap variabel sehingga informasi yang diperoleh terbatas.
- c. Periode penelitian selama tiga tahun mungkin kurang dalam menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **Saran**

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variasi rumus dalam mengukur setiap variabel independen.
- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun penelitian sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagaskoro, A dan M. Rahmah. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).

- Barus., A. Caroline, dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111-121.
- Brastibian, I., Mujino, dan R. Rinofah. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10(1).
- Brigham, E. F dan Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Desiana, L dan A. Fernando. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang : NoerFikri. Hlm 214-215.
- Dini, S., T. U. C. Purba., F. Rahmadani dan Nadila. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Dwiyanthi., Novia, dan S. Merta. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(9) : 4829-4856.
- Fahmi, I. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung : Alfabeta CV.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, S., Felicia., V. Lius., T. Veronica, dan B. Wulandari. 2021. Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economics and Business*, 5(2), 545-550.
- Harahap, dan S. Sofyan. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hartaty, dan Novita. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Tahun 2014-2018. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, [S.l.]*, 2(2), Juni.
- Hendra S. R. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat. Hlm 206.
- Horne, J. C. V, dan J. M. Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Hutabarat, D. L., N. Purnasari., S. Panjaitan, dan W. Simbolon. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2).
- Indomo, U. S. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02).
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3(4) : 305-360.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lathifa, D. 2021. Pengertian, Fungsi, dan Teori Struktur Modal Pada Perusahaan. Diambil kembali dari [www.online-pajak.com](http://www.online-pajak.com). Terakhir diakses pada 12 April 2022.
- Mulachela, H. 2022. Likuiditas Adalah: Pengertian, Jenis, dan Fungsinya. Diambil kembali dari [katadata.co.id](http://katadata.co.id). Terakhir diakses pada 12 April 2022.
- Muslih, M. 2019. Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Napitupulu, H dan A. Napitupulu. 2020. Analisis Perputaran Kas dan Perubahan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Makanan Dan Minuman) Periode 2015-2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Nugroho, T. S. P., & Hasanah, F. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 dan 2020. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 13 (1), 52-61
- Pangestuti., C. D. Agustin dan H. W. Oetomo. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(2) : 1-18.
- Permatasari, P. D., & Nugroho, T. S. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Financial Distress Food And Beverage's Companies. *Review of Applied Accounting Research*, 1(2), 73-83.
- Ratnasari, L dan Budiyo. 2016. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6).
- Rinofah, R., A. Maulinda, dan Y. C. Sarewo. 2021. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. *MANDAR : Management Development and Applied Research Journal*, 3(2), Juni.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Sembiring, M. 2018. Pengaruh Tingkat Penjualan Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan*.

75

Stiyarini., dan B. H. Santoso. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(2).

Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Perusahaan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta. Bandung.

Sukmayanti, N. W. P dan N. Triaryati. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, 8(1).

Ulfa, T. M dan L. Wahyu. 2020. Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1) : 59 – 68.

Vidyasari, S. A. M. R., N. P. Y. Mendra, dan P. W. Saitri. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1).

Wulandari, P., R. Gultom. 2018. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4(2).